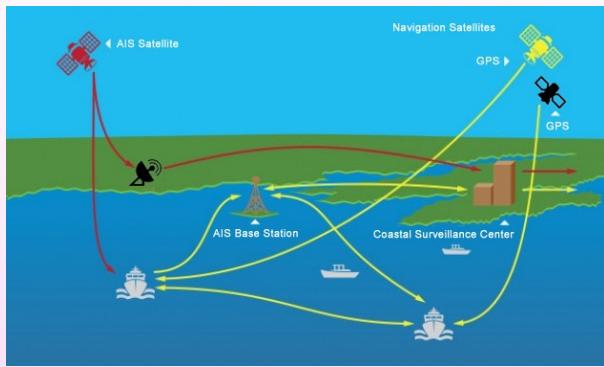




Automatic Identification System (AIS) adalah sebuah sistem yang tidak asing digunakan oleh penggiat pelayaran, digunakan pada kapal dan *Vessel Traffic Services (VTS)* yang secara prinsip mengidentifikasi dan mengetahui lokasi tempat berlayarnya kapal. AIS menyediakan sebuah alat bagi kapal untuk menukar data secara elektronik termasuk: identifikasi, posisi, kegiatan atau keadaan kapal, dan kecepatan, dengan kapal terdekat lainnya atau otoritas maritim dengan bantuan BTS AIS dan satelit. Informasi ini dapat ditampilkan pada sebuah layar atau sebuah tampilan *Electronic Chart Display Information System (ECDIS)*, atau ditampilkan di pusat kontrol maritim melalui aplikasi web-based yang disediakan Erkacipta. AIS dimaksudkan untuk membantu petugas memantau kapal dan mengizinkan otoritas maritim untuk mengikuti dan memonitor pergerakan kapal.

Ditinjau dari jaringan komunikasinya, dikenal dua jenis AIS, yaitu **Terrestrial-AIS (T-AIS)** dan **AIS Satellite-AIS (S-AIS)**.



Dengan luas 5.9 juta km persegi, 70%-nya adalah laut dengan panjang garis pantai mencapai 81 ribu km, memiliki perbatasan teritorial 10 dari 13 negara tetangga adalah lautan, tidak dapat dipungkiri kalau Indonesia sangat membutuhkan sistem ini.



Masalah-masalah yang muncul terkait dengan kelautan dan dapat dibantu penanganannya menggunakan sistem AIS : Sengketa perbatasan negara, penyelundupan (BBM, hasil tambang, *human trafficking*, narkotika dan obat-obatan terlarang, persenjataan, bahan-bahan peledak), pencurian kekayaan alam (pencurian ikan, *illegal*

logging, pasir laut), perompakan (Selat Malaka & Natuna), kerusakan lingkungan (tumpahan minyak, *over fishing*).

Fitur utama yang disediakan sistem AIS Erkacipta :

Tracking. Tracking terhadap armada milik sendiri; memungkinkan pemantauan armada sendiri, tidak memantau aset selain milik sendiri (sistem *tracking* milik ASDP, KKP, Pertamina). Tracking terhadap armada bukan milik sendiri; mengawasi seluruh pergerakan armada (BAKAMLA, TNI-AL).



Analisis, yaitu analisis terhadap pergerakan kapal berdasarkan data sistem monitoring ditambah informasi relasional dan data penunjang, sehingga bisa disimpulkan apa yang dilakukan oleh kapal-kapal tersebut.

Monitoring, sistem monitoring memungkinkan pemantauan armada kapal sendiri maupun kapal-kapal lain melalui gabungan data AIS, LRIT, VMS, *radar*, *long range camera*, *tracking system* dan sebagainya.

Paket yang didapatkan sistem AIS Erkacipta adalah aplikasi terpadu *web-based* dengan fitur Tracking, Analisis, dan Monitoring. Tidak termasuk biaya berlangganan data dari satelit AIS ORBCOMM / ExactEarth.

starter pack **190** JT (IDR)